

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Materi yang abstrak dan diluar pengalaman siswa sehari-hari, menjadi salah satu kendala guru untuk menyampaikannya kepada siswa saat proses belajar mengajar sehingga siswa sulit memahami materi tersebut. Visualisasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengkonkritkan sesuatu yang abstrak khususnya materi pelajaran yang membutuhkan bantuan multimedia dalam penyampaiannya. Multimedia telah mengembangkan proses pengajaran dan pembelajaran kearah yang lebih dinamik. Penggunaan multimedia dalam proses pengajaran dan pembelajaran mempunyai tujuan untuk meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran. Gabungan berbagai media yang memanfaatkan sepenuhnya indra penglihatan dan pendengaran mampu menarik minat belajar. (Daryanto, 2010).

Menurut Association of Education Communication and Technology (AECT), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan oleh seseorang untuk menyampaikan pesan. Gagne mengartikan media pembelajaran adalah jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang mereka untuk belajar. Senada dengan Gagne, Briggs mengartikan media pembelajaran sebagai alat untuk memberikan perangsang bagi siswa agar terjadi proses belajar (Jumadi,

2007). Menurut Usman (2003) hasil belajar yang efektif harus dimulai dengan pengalaman langsung atau pengalaman kongkret dan menuju pengalaman yang lebih abstrak.

Guru perlu membuat strategi belajar mengajar dalam pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan secara optimal. Kata strategi sendiri dapat diartikan sebagai suatu rencana kegiatan yang dirancang secara seksama untuk mencapai tujuan yang ditunjang atau didukung oleh hasil pemilihan pengetahuan atau keterampilan yang telah dikuasai. Karena setiap pembelajaran suatu materi pelajaran guru perlu memilih dan menetapkan bentuk pengalaman belajarnya. Sehingga guru harus menetapkan metode, media, situasi kelas, dan segala sesuatu yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran (Rustaman, 2003 ).

Strategi fokus, observasi dan diskusi dimaksud merupakan strategi guru untuk memfokuskan perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang akan diberikan guru saat pembelajaran di dalam kelas. Strategi observasi dan diskusi diharapkan agar terjadinya interaksi antar kelompok, sehingga terjadi timbal balik antar siswa di dalam pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Seperti dikemukakan Rustaman (2003) bahwa kemampuan observasi sangat mendasar untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungan dan untuk menguji gagasan dengan melibatkan penggunaan semua indera. Metode diskusi kelompok dan cara mengambil keputusan kelompok ternyata lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah dan metode pengajaran individual. Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa

media pembelajaran adalah segala jenis sarana yang dapat di indera yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat merangsang timbulnya proses atau dialog mental pada diri siswa. Dengan kata lain, terjadinya komunikasi antara siswa dengan media atau secara tidak langsung ternyata antara siswa dengan penyalur pesan yaitu guru, dengan demikian kita dapat mengatakan bahwa proses belajar-mengajar telah terjadi. Media pembelajaran tersebut berhasil menyalurkan pesan atau bahan ajar apabila terjadi perubahan tingkah laku (*behavioral change*) pada diri siswa (Nor Halimah, 2009). Salah satu konsep biologi yang membutuhkan multimedia adalah sistem reproduksi pada manusia karena materi tersebut bersifat abstrak misalnya pada konsep fertilisasi, tahapan pembentukan sel gamet (spermatogenesis dan oogenesis), proses ovulasi dan lain-lain. Sehingga memotivasi peneliti untuk meneliti tentang “ Pengaruh Strategi Fokus, Observasi, Dan Diskusi Pada Materi Sistem Reproduksi Berbasis Multimedia Terhadap Penguasaan Konsep Siswa. “

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: “Bagaimana pengaruh strategi fokus, observasi, dan diskusi pada materi sistem reproduksi berbasis multimedia terhadap penguasaan konsep siswa?”. Untuk mempermudah langkah penelitian serta memperjelas rumusan masalah penelitian, maka diuraikan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penguasaan konsep siswa sebelum dan setelah pembelajaran dengan strategi fokus, observasi dan diskusi berbantuan multimedia?
2. Bagaimanakah respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi fokus, observasi dan diskusi berbantu multimedia?

## C. Batasan Masalah

Untuk mengantisipasi pelaksanaan penelitian yang terlalu meluas, maka ruang lingkup penelitian perlu dibatasi. Ruang lingkup penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Media presentasi *PowerPoint* disusun dan disajikan oleh guru.
2. Aspek yang diukur dalam penelitian adalah penguasaan konsep dengan menggunakan strategi pembelajaran fokus, observasi dan diskusi berbantuan multimedia.
3. Materi yang akan dikaji dalam penelitian yaitu konsep sistem reproduksi.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tentang pengaruh strategi pembelajaran fokus, observasi dan diskusi pada materi sistem reproduksi berbasis multimedia terhadap penguasaan konsep siswa dan tanggapan siswa mengenai penggunaan strategi pembelajaran fokus, observasi dan diskusi berbantuan multimedia pada materi sistem reproduksi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **a. Bagi peneliti**

Penelitian ini dapat menambah khasanah kepustakaan dan memperluas bidang ilmu khususnya tentang pengaruh strategi fokus, observasi, dan diskusi pada materi sistem reproduksi berbasis multimedia pada penguasaan konsep siswa.

##### **b. Bagi guru**

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang penggunaan strategi pembelajaran fokus, observasi dan diskusi berbasis multimedia terhadap penguasaan konsep siswa.

##### **c. Bagi siswa**

Penelitian ini diharapkan menjadi pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan dapat lebih mudah dalam belajar biologi serta dapat memahami konsep pelajaran.

**F. Asumsi**

1. Strategi memfokuskan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berkonsentrasi (Zaini, 2008).
2. Multimedia dapat meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa (Daryanto, 2010).
3. Diskusi merupakan musyawarah untuk mencari titik pertemuan pendapat tentang suatu masalah (Ali, M., 2000).

**G. Hipotesis**

Strategi Fokus, Observasi dan Diskusi pada materi sistem reproduksi berbasis multimedia terhadap penguasaan konsep siswa berpengaruh pada peningkatan penguasaan konsep.